

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Creswell (2012) mengatakan dalam penelitian kuantitatif, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan tren di lapangan atau kebutuhan untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian adalah *survey designs*. Desain penelitian digunakan untuk menggambarkan suatu tren. *Survey designs* adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengelola survei atau kuesioner kepada sekelompok kecil orang/sampel untuk mengidentifikasi tren dalam sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik sekelompok besar orang /populasi (Creswell, 2012, hlm 21).

3.2 Partisipan

Partisipan dari Penelitian adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling UPI Angkatan 2018 yang sudah selesai mengerjakan skripsi (lulus) dan yang sedang mengerjakan skripsi. Mahasiswa yang terlibat merupakan mahasiswa yang belum melakukan ujian siding akhir maupun yang sudah. Partisipan yang terlibat berjumlah 89 mahasiswa.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang akan terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 yang sedang mengontrak mata kuliah Skripsi. Penelitian ditujukan untuk mengukur *thesis writing self efficacy* dan sejauh mana mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 dapat menyelesaikan skripsinya.

Teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam *non-probability sampling*, peneliti memilih individu karena mereka tersedia, nyaman, dan mewakili beberapa karakteristik yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam beberapa situasi, mungkin perlu melibatkan peserta yang secara sukarela dan yang setuju untuk dipelajari (Creswell, 2012).

Jenis teknik *Non-probability sampling* dalam Penelitian menggunakan *Convenience Sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik sampling dimana peneliti memilih partisipan karena partisipan bersedia dan tersedia untuk dipelajari. Peneliti tidak dapat mengatakan dengan yakin individu tersebut mewakili populasi. Sampel dapat memberikan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Bandura (1999) mengatakan “*perceived self-efficacy refers to beliefs in one’s capabilities to organize and execute the courses of action required to produce given attainments.*” *Self-efficacy* dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan *self-efficacy* dikatakan berubah atas dasar tiga dimensi penentu: *level*, *strenght* dan *generality* (Bandura, 1997). *Level* dalam *self-efficacy* berhubungan dengan tingkat kesulitan yang dirasakan dari tugas yang diberikan. *Strenght* dalam *self-efficacy* mengacu pada kepercayaan diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Sementara keyakinan efikasi yang lemah menunjukkan sedikit kepercayaan pada kemampuan seseorang, dan dapat mencegahnya terlibat dalam tugas tertentu, keyakinan efikasi yang kuat dapat menyebabkan lebih banyak keterlibatan dalam tugas tertentu. *Generality* dalam *self-efficacy* mengacu pada sejauh mana keyakinan *self-efficacy* mencakup domain fungsi yang berbeda. Hal ini menunjukkan tugas yang dipenuhi dalam domain *self-efficacy* menulis akan serupa. *Writing Self-efficacy* memiliki empat aspek yaitu *content*, *organization*, *vocabulary*, dan *concern language use* dan *statements concern mechanics*.

3.4.2 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian dikembangkan dari instrumen *Thesis-Proposal Writing Self-efficacy Questionnaire* yang dikembangkan oleh Ghane (2022) dan diadaptasi dengan sitematika penulisan skripsi menurut Pedoman Penulisan KTI UPI tahun 2019. Skala yang digunakan dalam penelitian yaitu skala likert dengan menggunakan 4 skala mulai dari 1 sampai dengan 4. Skala yang digunakan dengan pilihan jawaban

“sangat tidak sesuai” hingga “sangat sesuai. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang dikembangkan yang disajikan dalam Tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

NO	Area	Aspek	No Item
1.	<i>Content</i>	<i>Level</i>	1, 4, 7
		<i>Strenght</i>	3, 5, 6, 8, 9
		<i>Generality</i>	2, 10
2.	<i>Organization</i>	<i>Level</i>	11, 13, 16
		<i>Strenght</i>	12, 17
		<i>Generality</i>	14, 15
3.	<i>Vocabulary</i>	<i>Level</i>	18, 19
		<i>Strenght</i>	20, 21
		<i>Generality</i>	22, 23
4.	<i>Concern language use dan statements concern mechanics</i>	<i>Level</i>	27, 29
		<i>Strenght</i>	25, 26,
		<i>Generality</i>	24, 28
Jumlah			29

3.4.3 Pedoman Penilaian (*Skoring*)

Instrumen yang digunakan adalah *Thesis Writing Self-efficacy Questionnaire* yang diadaptasi dengan sitematika penulisan skripsi menurut Pedoman Penulisan KTI UPI tahun 2019. Alat ukur dalam penelitian menyajika empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skala untuk setiap jawabannya pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian (Skoring) Thesis Writing
Self-efficacy Questionnaire

Pilihan Jawaban	Skor Item
1	Sangat tidak sesuai
2	Tidak sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sasuai

3.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *Web-Based Electronic Data Collection* menggunakan *Google form*. Dalam teknik ini, responden dalam sebuah penelitian masuk ke *link* yang diberikan oleh peneliti lalu responden mengisi kuesioner, dan mengirimkan kembali kuesioner yang sudah diisi kepada peneliti (Creswell, 2012).

3.4.5 Uji Kelayakan Instrumen

Untuk menguji kelayakan instrumen peneliti melakukan beberapa pengujian salah satunya dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Instrumen yang sudah diadaptasi dari instrumen terdahulu dikembangkan kembali agar tetap terkini sesuai dengan situasi yang ada. Selanjutnya dosen pembimbing melakukan *judgment* terlebih dahulu sebelum melakukan uji keterbacaan. Setelah dilakukan *judgment* oleh dosen pembimbing peneliti memperbaiki beberapa butir yang harus diperbaiki selanjutnya dilakukan uji keterbacaan kepada beberapa mahasiswa angkatan 2018 yang bukan sebagai populasi/sampel dalam penelitian. Setelah dilakukan beberapa pengujian dan peneliti mulai menyebarkan instrumen dalam bentuk kuisisioner kepada seluruh responden yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 yang sudah selesai mengerjakan skripsi dan yang sedang mengerjakan skripsi. Setelah data diperoleh peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

1) *Judgment* oleh Dosen Pembimbing Skripsi 1&2

Judgment dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi 1&2. Setelah dilakukan *judgment* ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh peneliti, perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Mengganti semua butir di area *organization* dengan mengganti kata “saya dapat” di awal pernyataan.
- (2) Disetiap area minimal ada 6 butir yang mengandung aspek *self-efficacy*.

2) Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada 5 mahasiswa angkatan 2018 yang bukan merupakan populasi dan sampel dalam penelitian. Setelah dilakukan uji keterbacaan ada satu kata yang menurut penguji harus diperbaiki yaitu kata “dewasa ini” menjadi “saat ini”.

3) Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengembangan bukti kuat untuk menunjukkan interpretasi tes (skor tentang konsep atau konstruk yang dianggap diukur oleh tes) cocok dengan penggunaan yang diusulkan (AERA, APA, NCME, 1999) dalam (Creswell, 2012). Validitas adalah sejauh mana semua bukti mengarah pada interpretasi nilai tes yang dimaksudkan untuk tujuan yang diusulkan. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows* dan dilakukan dengan prosedur pengujian *Spearman's rho*. Sebuah item dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika nilai r hitung pada *output SPSS* dinotasikan sebagai *correlation coefficient* memiliki nilai yang lebih besar dengan r tabel maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan sebagai valid, demikian pula berlaku sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan sebagai tidak valid. Hasil pengolahan data menunjukkan 29 item pernyataan dari kuesioner *Thesis Writing self-efficacy Questionnaire* adalah valid. Validitas bergerak dari 0,391 sampai 0,721 pada signifikansi 0,01.

Tabel 3.3
Pengkategorian Koefisien Validitas

Tingkat Validitas	Indeks Validitas
Sangat tinggi	> 0.50
Tinggi	0.40 – 0,49
Sedang / dapat diterima	0,21 – 0,40
Rendah / tidak dapat diterima	< 0,20

(Drummond & Jones, 2010)

4) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti skor dari suatu instrumen stabil dan konsisten. Skor harus hampir sama ketika peneliti mengelola instrumen beberapa kali pada waktu yang berbeda. Juga, skor harus konsisten. Ketika seorang individu menjawab pertanyaan tertentu dengan satu cara, individu tersebut harus secara konsisten menjawab pertanyaan terkait erat dengan cara yang sama.

Metode dalam pengujian reliabilitas penelitian menggunakan metode *Guttman Split-Half Coefficient*, lalu untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dengan taraf signifikansi 5% diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*. Melalui pengujian reliabilitas tersebut, seluruh 29 item pernyataan kuesioner dinyatakan sangat reliabel dengan indeks reliabilitas (yang dinyatakan dengan *Guttman Split-Half Coefficient*) sebesar 0,812 yang lebih besar daripada 0.80 jika dilihat dari tabel koefisien reliabilitas Drummond & Jones (2010).

Tabel 3. 4
Pengkategorian Koefisien Reliabilitas

Tingkat Reliabilitas	Indeks Reliabilitas
Sangat tinggi	> 0.90
Tinggi	0.80 – 0,89
Dapat diterima	0,70 – 0,79
Sedang / dapat diterima	0,60 – 0,69
Rendah / tidak dapat diterima	< 0,59

3.5 Prosedur Penelitian

Creswell (2012) mengemukakan enam langkah dalam penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian (*Identifying a research problem*)
2. Meninjau literatur (*Reviewing the literature*)
3. Menentukan tujuan penelitian (*Specifying a purpose for research*)
4. Mengumpulkan data (*Collecting data*)
5. Menganalisis dan menafsirkan data (*Analyzing and interpreting the data*)
6. Melaporkan dan mengevaluasi penelitian (*Reporting and evaluating research*)

Penelitian dimulai dengan menyusun proposal penelitian yang diuji oleh beberapa dosen. Setelah itu peneliti melakukan bimbingan skripsi secara berkala dengan dosen pembimbing 1&2. Dalam penelitian peneliti menyebarkan instrument melalui *google form* kepada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018. Kemudian peneliti memeriksa apakah seluruh populasi/sampel sudah mengisi kuisisioner atau belum.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif menggunakan *software* SPSS. Berikut ini prosedur analisis data yang dilakukan menurut (Creswell, 2012) :

1. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menghitung nilai p yang ditentukan signifikan atau tidak signifikan, dan menyarankan rata-rata sampel merupakan atau bukan perkiraan yang baik dari populasi berarti;
2. Menetapkan interval kepercayaan untuk mengidentifikasi rentang skor yang kemungkinan mencakup rata-rata populasi;
3. Menghitung ukuran efek yang menguji kekuatan perbedaan dan arti praktis dari perbedaan ini untuk perbandingan kelompok atau variabel terkait.

3.6.1 Pengkategorian Data

Pengkategorian data dilakukan dengan menentukan kategorisasi data berdasarkan skala.

Rata-rata skala = Jumlah skala / jumlah item

Tabel 3.5
Kategorisasi Skor Thesis Writing Self-efficacy

No.	Rata-Rata Skala	Kategorisasi
1.	1	Sangat Rendah
2.	2	Rendah
3.	3	Tinggi
4.	4	Sangat Tinggi

Berikut ini merupakan acuan dalam pengelompokan frekuensi variabel *thesis writing self-efficacy* secara umum dan berdasarkan aspeknya setelah dihitung dengan perhitungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3.6
Kategorisasi Skala Thesis Writing Self-efficacy berdasarkan Aspek-aspeknya

Aspek	Nilai Skala	Kategori	N		%	
			L	P	L	P
<i>Thesis Writing Self-efficacy</i>	1	Sangat Rendah				
	2	Rendah				
	3	Tinggi				
	4	Sangat tinggi				
<i>Level</i>	1	Sangat Rendah				
	2	Rendah				
	3	Tinggi				
	4	Sangat tinggi				
<i>Strenght</i>	1	Sangat Rendah				
	2	Rendah				
	3	Tinggi				
	4	Sangat tinggi				
<i>Generality</i>	1	Sangat Rendah				
	2	Rendah				
	3	Tinggi				
	4	Sangat tinggi				
<i>Content</i>	1	Sangat Rendah				
	2	Rendah				
	3	Tinggi				
	4	Sangat tinggi				

<i>Organization</i>	1 2 3 4	Sangat Rendah Rendah Tinggi Sangat tinggi				
<i>Vocabulary</i>	1 2 3 4	Sangat Rendah Rendah Tinggi Sangat tinggi				
<i>concern language use dan statements concern mechanics</i>	1 2 3 4	Sangat Rendah Rendah Tinggi Sangat tinggi				

Tabel 3.6 menggambarkan detail mengenai pengkategorisasian hasil penyebaran instrumen *thesis writing self-efficacy* mahasiswa BK angkatan 2018 secara umum dan berdasarkan aspek-aspek dari *counseling self-efficacy*.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Statistik deskriptif digambarkan sebagai upaya peneliti untuk mengumpulkan, mengatur, dan meringkas data yang dikumpulkan secara sistematis (Houser, 2020). Tujuannya agar peneliti menyajikan secara deskriptif dengan cara yang mudah dan cepat dipahami dan yang mengkonseptualisasikan karakteristik umum dari tanggapan sampel. Perbedaan penting adalah statistic deskriptif hanya membahas sampel dan sama sekali tidak terkait dengan pemahaman atau generalisasi kembali ke populasi (Houser, 2020). Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, yakni untuk mendeskripsikan *self-efficacy* mahasiswa BK angkatan 2018 dalam penulisan skripsi.